

PERATURAN KHUSUS  
KETUA UMUM ASOSIASI PLANTERS MUDA INDONESIA  
NOMOR 01 TAHUN 2025

TENTANG  
RANCANGAN PROGRAM KERJA  
ASOSIASI PLANTERS MUDA INDONESIA  
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA UMUM ASOSIASI PLANTERS MUDA INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa sektor perkebunan di Indonesia memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional, namun menghadapi tantangan terkait dengan kampanye hitam, keberlanjutan, kebijakan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia;
- b. bahwa Asosiasi Planter Muda Indonesia merupakan wadah anak muda untuk berkontribusi nyata dalam bidang perkebunan agar terciptanya keberlanjutan dan berdaya saing;
- c. bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan sebuah rencana kerja yang komprehensif dan sistematis yang melibatkan seluruh perangkat, kewilayahan, dan keanggotaan dalam organisasi untuk bekerja sama dengan efektif serta efisien;
- d. bahwa “APMI Berkarya, Perkebunan Jaya” sebagai tema kerja APMI tahun 2025 yang mencerminkan pada upaya APMI untuk mendorong kontribusi nyata generasi muda dalam memperkuat dasar keanggotaan dan kewilayahan sebagai bentuk pengawalan sektor perkebunan yang berkelanjutan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada poin a, b, c, dan d perlu menetapkan Peraturan Khusus (PERSUS) Tentang Rancangan Program Kerja Asosiasi Planter Muda Indonesia Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0005819.AH.01.07.Tahun 2023 tentang Pengesahan Asosiasi Planter Muda Indonesia;
2. Master Plan Asosiasi Planter Muda Indonesia 2025-2030
3. Anggaran Dasar Asosiasi Planter Muda Indonesia;



4. Anggaran Rumah Tangga Asosiasi Planter Muda Indonesia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERATURAN KHUSUS KETUA UMUM TENTANG  
: RANCANGAN PROGRAM KERJA ASOSIASI PLANTERS  
MUDA INDONESIA TAHUN 2025

PASAL 1

PENJELASAN UMUM

1. Asosiasi Planter Muda Indonesia atau disingkat APMI adalah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, inovasi dan pengembangan, serta sosial yang bertujuan untuk membantu dalam pengembangan perkebunan di Indonesia.
2. Rancangan Program Kerja adalah dokumen yang berisi perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh APMI untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.
3. Departemen adalah unit yang memiliki tugas spesifik untuk melaksanakan kegiatan dalam rencana kerja ini.
4. Badan Pengurus Pusat (BPP) adalah badan pengurus yang berada di tingkat pusat yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis di seluruh wilayah Indonesia.
5. Badan Pengurus Wilayah (BPW) adalah badan pengurus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan APMI di wilayah tertentu.
6. PERSUS adalah singkatan dari Peraturan Khusus yang mengatur arah gerak Asosiasi Planter Muda Indonesia.

PASAL 2

TUJUAN RANCANGAN PROGRAM KERJA

1. Meningkatkan profesionalisme perangkat dan keanggotaan APMI dalam sektor perkebunan.
2. Menyusun dan mengkaji peta perkebunan kelapa sawit Indonesia secara komprehensif.
3. Mengedukasi elemen masyarakat terutama generasi muda mengenai industri kelapa sawit melalui basis permainan anak.
4. Mengembangkan teknologi dalam berkontribusi nyata anak muda kepada petani sawit.



5. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atas kontribusi dan dampak positif kelapa sawit.
6. Memperluas jangkauan keterlibatan anak muda dan pemerataan pembentukan kewilayahan APMI.
7. Meningkatkan loyalitas basis keanggotaan APMI melalui pedoman gerakan.

### PASAL 3

#### SASARAN PROGRAM KERJA

1. Badan Pengurus Pusat (BPP).
2. Badan Pengurus Wilayah (BPW).
3. Keanggotaan Asosiasi Planter Muda Indonesia.
4. Generasi muda.
5. Anak-anak usia dini.

### PASAL 4

#### DEPARTEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN

1. Program Kerja:
  - a. Pengelolaan keuangan APMI.
  - b. Penggalangan dana dan sponsorship.
  - c. Pengelolaan Lembaran Arsip Asosiasi Planter Muda Indonesia.
  - d. Pengelolaan saluran komunikasi.
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. 100% pelaporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan transparan.
  - b. Proposal pendanaan berhasil disetujui minimal 2 sponsor besar.
  - c. Tercapainya target penggalangan dana minimal sebesar 80% dari anggaran tahunan melalui sponsor atau donatur.
  - d. Respon cepat terhadap komunikasi saluran komunikasi APMI seperti Email, WhatsApp Admin, dan saluran lainnya.

### PASAL 5

#### DEPARTEMEN KAJIAN DAN ADVOKASI

1. Program Kerja:
  - a. BESTI (Bedah Peta Sawit Indonesia)
  - b. Ruang diskusi planter
  - c. Kajian strategis APMI
  - d. Menangkal kampanye hitam perkebunan melalui *platform* Desas Desus Perkebunan



- e. Ruang Planters
2. Indikator Keberhasilan:
    - a. Terbitnya *whitepaper* mengenai Peta Sawit Indonesia yang disebar ke 100% anggota APMI dan khalayak masyarakat umum.
    - b. Hasil diskusi dan rekomendasi forum 100% akan disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait yang bertanggung jawab.
    - c. Terbitnya minimal 1 kajian strategis APMI perbulan yang membahas isu penting dalam ruang lingkup perkebunan kelapa sawit.
    - d. Terbitnya minimal 4 publikasi dalam sebulan membahas fakta-fakta yang menjadi penangkal kampanye hitam perkebunan kelapa sawit.
    - e. Terbitnya publikasi terkait ruang planters minimal 2 publikasi dalam seminggu.

## PASAL 6

### DEPARTEMEN KEANGGOTAAN

1. Program Kerja:
  - a. Rekrutmen anggota APMI
  - b. Pemukhtahiran database anggota APMI
  - c. Skrining data anggota
  - d. Narasi Planters
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. Penambahan anggota baru sebesar minimal 80% dari tahun sebelumnya.
  - b. Data anggota selalu diperbarui dengan tingkat akurasi minimal 95%.
  - c. Terciptanya bigdata anggota APMI dalam memproyeksikan rencana profesi anggota.
  - d. Terciptanya 100% loyalitas anggota APMI terhadap gerakan militansi anak muda perkebunan.

## PASAL 7

### DEPARTEMEN KEMITRAAN

1. Program Kerja:
  - a. ES LILIN (Edukasi Sawit Sambil Bermain)
  - b. Pengembangan kemitraan dengan lembaga atau stakeholder perkebunan
  - c. Pengembangan kemitraan dengan institusi perguruan tinggi



- d. Pembentukan Badan Pengurus Wilayah (BPW)
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. Terselenggaranya minimal 5 kegiatan ES LILIN dalam setahun yang dilakukan oleh BPW.
  - b. Membentuk minimal 5 kemitraan baru dengan lembaga atau stakeholder perkebunan dalam setahun.
  - c. Membangun kemitraan dengan minimal 10 perguruan tinggi dalam setahun yang memiliki program jurusan perkebunan.
  - d. Membentuk minimal 10 Badan Pengurus Wilayah dalam setahun di daerah strategis untuk memperluas jangkauan wilayah APMI.

## PASAL 8

### DEPARTEMEN IT DEVELOPER

1. Program Kerja:
  - a. Pengembangan aplikasi “SOSWIT: Sobat Sawit”
  - b. Pengembangan website Asosiasi Planter Muda Indonesia
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. Aplikasi “SOSWIT” yang menjadi ekosistem anak muda dan diunduh oleh minimal 500 anak muda.
  - b. Infrastruktur digital APMI berfungsi tanpa gangguan lebih dari 95% selama setahun.

## PASAL 9

### DEPARTEMEN MANAJEMEN EVENT

1. Program Kerja:
  - a. Penyelenggaraan event tematik
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. Tercapainya target minimal 3 event besar sepanjang tahun dengan 80% peserta memberikan umpan balik positif tentang kualitas event.

## PASAL 10

### DEPARTEMEN KEBIJAKAN INTERNAL

1. Program Kerja:
  - a. Pengembangan kebijakan internal APMI
  - b. Sosialisasi kebijakan internal APMI
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. 100% kebijakan internal yang diterapkan APMI berdasarkan kebutuhan pengembangan organisasi.



- b. 100% kebijakan internal yang dibuat dan diperbarui disosialisasikan kepada seluruh anggota.

## PASAL 11

### DEPARTEMEN MEDIA DAN PUBLIKASI

1. Program Kerja:
  - a. *The Sawit Creators Bootcamp*
  - b. Visualisasi konten desas desus perkebunan.
  - c. Visualisasi konten ruang planters.
  - d. Visualisasi konten planters info.
2. Indikator Keberhasilan:
  - a. Terselenggaranya pelatihan konten kreator media sosial di bidang kelapa sawit minimal 3 titik wilayah.
  - b. Terbitnya minimal 4 publikasi membahas fakta-fakta yang menjadi penangkal kampanye hitam perkebunan kelapa sawit di media sosial “Desas Desus Perkebunan”.
  - c. Terbitnya publikasi terkait ruang planters minimal 2 publikasi dalam seminggu di media sosial APMI.
  - d. Terbitnya publikasi terkait planters info untuk memuat aktivitas sehari-hari APMI dengan jadwal menyesuaikan.

## PASAL 12

Pengembangan rencana kerja program di atas selanjutnya akan dipaparkan secara detail pada lampiran Rancangan Program Kerja Asosiasi Planter Muda Indonesia Tahun 2025 di halaman akhir berkas ini.

## PASAL 13

Setiap Departemen ataupun Badan Pengurus Wilayah dapat mengimprovisasi program yang sejenis atau lainnya yang masih berhubungan dengan tujuan rencana kerja.

## PASAL 14

Peraturan Khusus Ketua Umum Asosiasi Planter Muda Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.



Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Khusus Ketua Umum ini dengan penempatannya dalam Lembaran Arsip Asosiasi Planter Muda Indonesia.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 2 Februari 2025

KETUA UMUM  
ASOSIASI PLANTERS MUDA INDONESIA,



Ditandatangani secara elektronik

**MUHAMMAD NUR FADILLAH**

NIA. 2302010001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Ketua dan Anggota Dewan Pembina
2. Ketua dan Anggota Dewan Penasehat
3. Arsip





				<p>akademik yang membantu menyediakan media pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> (AR), kumpulan informasi seputar event/kompetisi di sektor perkebunan kelapa sawit, dan mengembangkan fitur chatbot “Sawit AI”</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengembangkan aplikasi informatif dalam bidang <i>socialpreneur</i> yang menyediakan wadah atau <i>display</i> beragam produk-produk turunan kelapa sawit</li><li>• Mengembangkan aplikasi yang edukatif dalam menyediakan layanan pembelajaran budaya atau pembangunan perkebunan kelapa sawit melalui <i>project game</i>, serta</li></ul>				
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

				menyediakan layanan kuis berkelompok dalam mengasah dan menguji kemampuan pengguna seputar industri sawit				
2.	Terciptanya sarana dan platform ramah anak terkait edukasi kelapa sawit	100%	ES LILIN (Edukasi Sawit Sambil Bermain)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program edukatif dengan pendekatan gamifikasi untuk mengenalkan kelapa sawit kepada anak-anak</li> <li>• Menciptakan suasana yang senang dan mudah diterima oleh anak-anak dalam mengenalkan kelapa sawit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana pada 5 wilayah dan berada pada akses anak-anak</li> <li>• Jumlah peserta di setiap wilayah minimal 50 anak-anak</li> <li>• Menggunakan model edukatif minimal 3 modul yaitu boneka tangan, permainan ular tangga, dan mewarnai</li> </ul>	Kali  Orang  Buah	Q2, Q3, Q3, Q3, Q4	
3.	Terciptanya sarana agenda untuk melahirkan konten kreator di bidang kelapa sawit	100%	<i>The Sawit Creators Bootcamp</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan pembuatan konten kreatif tentang sawit dalam menangkal kampanye negatif</li> <li>• Menyusun strategi dalam menguasai media sosial untuk #SawitBaik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana pada 3 titik wilayah</li> <li>• Jumlah peserta minimal 50 orang di setiap titiknya</li> <li>• Terdiri dari beberapa kelompok dalam pelaksanaan pelatihan yaitu videografer, designgrafer, copy writer, dan presenter</li> </ul>	Kali  Orang  Buah	Q2, Q3, Q4	

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta bersedia menjadi autor dan kontributor media sosial APMI</li> </ul>			
4.	Terciptanya sarana diskusi untuk memetakan proyeksi industri kelapa sawit kepada anak muda	100%	BESTI (Bedah Peta Sawit Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum diskusi untuk menganalisis proyeksi industri kelapa sawit Indonesia</li> <li>• Menyusun strategi keterlibatan anak muda dalam proyeksi tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana pada 3 titik wilayah</li> <li>• Jumlah peserta minimal 200 orang di setiap titiknya</li> <li>• Terdiri dari 3 muatan tema yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial (satu tema untuk satu titik)</li> <li>• Terciptanya <i>whitepaper</i> APMI dalam hasil rencana strategi keterlibatan anak muda</li> </ul>	Kali Orang Buah	Q2, Q3, Q3	

## II. Program Triwulan

5.	Terciptanya wadah penjaring dan penampung serta penyalur aspirasi anak-anak muda di sektor perkebunan	100%	Ruang Diskusi Planters	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum diskusi rutin untuk menyerap aspirasi anak-anak muda di sektor perkebunan</li> <li>• Membahas isu strategis perkebunan</li> <li>• Forum audiensi dengan stakeholder atau pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana setiap 3 bulan sekali dalam setahun atau per triwulan</li> <li>• Bahan diskusi didapatkan atas bentuk penjaringan aspirasi ke wilayah melalui forum yang dilaksanakan baik formal maupun informal</li> </ul>	Kali	Q2, Q3, Q4	
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------------	--

## III. Program Bulanan

6.	Terciptanya konektivitas akses anak-anak muda di sektor perkebunan	100%	Pembentukan Badan Pengurus Wilayah (BPW)	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memperluas jaringan APMI dengan membentuk kepengurusan di wilayah-wilayah</li> <li>•Wilayah yang dimaksud berdasarkan provinsi yang ada di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk minimal 10 Badan Pengurus Wilayah (BPW)</li> <li>• 10 wilayah tersebut antara lain Yogyakarta, Sumatera Utara, Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, dan Sumatera Selatan</li> <li>• Menunjuk ketua wilayah secara mandataris</li> <li>• Pemilihan ketua wilayah berdasarkan penyerapan aspirasi atau mempertimbangan segala yang vital pada budaya wilayah tersebut</li> </ul>	Wilayah	Q1 – Q4	
7.	Terciptanya database keanggotaan yang valid	100%	Pemuktahiran Database	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaharui database anggota APMI</li> <li>• Memverifikasi keaktifan keanggotaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan 100% data anggota APMI terbaru dan valid</li> <li>• Mengupdate database keanggotaan dalam website APMI</li> <li>• Pemuktahiran database dilakukan setiap</li> </ul>	Bulan	Q1 – Q4	

					bulan pada minggu ke 4			
8.	Terciptanya bigdata rencana profesi dan fokus keilmuan anggota APMI	100%	Skrining Data Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan verifikasi data anggota melalui form</li> <li>• Verifikasi data anggota bertujuan untuk memproyeksikan rencana profesi anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi data anggota melalui google form</li> <li>• Data-data yang dimaksud memuat data akademik, rencana profesi, dan fokus keilmuan</li> <li>• Dilaksanakan setiap bulan pada minggu ke 1</li> </ul>	Bulan	Q1 – Q4	
9.	Terciptanya pandangan dan perpektif ilmiah anak muda dalam menyikapi isu strategis di bidang perkebunan	100%	Kajian Strategis APMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis isu-isu strategis di bidang perkebunan</li> <li>• Merumuskan pandangan dan sikap anak muda perkebunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbitnya kajian ilmiah minimal 1 kali dalam sebulan</li> <li>• Naskah kajian di upload ke dalam website APMI</li> </ul>	Bulan	Q1 – Q4	
<b>IV. Program Mingguan</b>								
10.	Terciptanya platform pembuktian fakta terhadap isu kampanye hitam sektor perkebunan	100%	Desas Desus Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan informasi terkini tentang isu-isu di sektor perkebunan</li> <li>• Menyajikan bahan bacaan yang bersifat pembuktian fakta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbitnya konten desas desus perkebunan minimal 1 konten dalam seminggu</li> <li>• Konten disajikan melalui platform tersendiri sebagai fokus penyajian katalog isu perkebunan</li> </ul>	Minggu	Q1 – Q4	
11.	Terciptanya platform	100%	Ruang Planters	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pencerdasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbitnya konten ruang planters 2</li> </ul>	Minggu	Q1- Q4	

	pencerdasan kepada masyarakat terkait komoditas perkebunan			<p>kepada masyarakat terkait sektor perkebunan dalam komoditas kelapa sawit dan tebu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memvisualisasikan informasi yang mudah dibaca dan diterima oleh lintas kalangan</li> </ul>	<p>konten dalam seminggu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konten disajikan melalui platform media sosial resmi APMI dengan jadwal penayangan yang terjadwal dan konsisten</li> </ul>			
12.	Terciptanya platform penyedia berita dan informasi yang update terkait APMI	100%	Planters Info	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan update berita dan informasi penting seputar industri perkebunan dan aktivitas internal APMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbitnya konten Planters Info minimal 1 konten dalam seminggu</li> <li>• Konten disajikan kepada khalayak umum melalui media sosial resmi APMI dengan jadwal penayangan yang menyesuaikan dan konsisten</li> </ul>	Minggu	Q1-Q4	